

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah laksanakan di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai “Studi Eksperimen Pengembangan *Green Behaviour* Melalui *Literacraft* Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Hidup Peserta Didik di MI NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2016/2017, sebagai berikut:

1. Pengembangan *green behavior* melalui *literacraft* sebelum peneliti melakukan percobaan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan hidup peserta didik di MI NU Banat Kudus ini dikategorikan baik. Hal ini berdasarkan pada nilai rata-rata angket sebesar 58,57 yang masuk dalam interval 53 – 64. Artinya pengembangan *green behavior* melalui *literacraft* memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan hidup peserta didik di MI NU Banat Kudus tahun ajaran 2016/2017.
2. Pengembangan *green behavior* melalui *literacraft* setelah peneliti melakukan percobaan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan hidup peserta didik di MI NU Banat Kudus masih dalam kategori baik dan masuk dalam interval 63 – 69, namun ada peningkatan skor, jika dibandingkan dengan hasil *pre-test* sebelum peneliti melakukan percobaan penelitian pengembangan *green behavior* melalui *literacraft*. Hal ini berdasarkan pada nilai rata-rata angket sebesar 63,38 yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata ketika *pre test* yaitu 58,57. Artinya pengembangan *green behavior* melalui *literacraft* memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan hidup peserta didik di MI NU Banat Kudus tahun ajaran 2016/2017. Adanya pengaruh sebelum dan setelah percobaan pengembangan *green behavior* melalui *literacraft* terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan hidup peserta didik. Berdasarkan hasil analisis *paired sample test* di dapat perbedaan antara *pre test* dan *post test* sebagai alat ukur untuk pengembangan *green behavior*

melalui *literacraft* terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan hidup peserta didik adalah 4,849. Selanjutnya terlihat bahwa perbandingan antara  $t_{hitung} = 6,308$  dan  $t_{tabel} = 1,67$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil antara soal *pre test* dan *post test* dalam mengukur pengembangan *green behavior* melalui *literacraft* terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan hidup peserta didik. Selanjutnya untuk arah hubungannya adalah berlawanan karena nilai  $t$  negatif. Kemudian, berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antara *pre test* dan *post test* sebagai alat ukur untuk pengembangan *green behavior* melalui *literacraft* terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan hidup peserta didik ( $r$ ) adalah 0,796. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat yang berarti ada pengaruh antara hasil *pre test* dengan *post test*. Terlihat dalam mengukur pengembangan *green behavior* melalui *literacraft* dengan pembentukan sikap peduli lingkungan hidup peserta didik karena berada di rentang 0,60 – 0,799. Selanjutnya untuk arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif yang berarti semakin tinggi tingkat pengembangan *green behavior* melalui *literacraft*, maka semakin terbentuk sikap peduli lingkungan hidup peserta didik. Setelah melihat hasil koefisien korelasi dari dua variabel sebelum dan setelah percobaan pengembangan *green behavior* melalui *literacraft* terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan hidup peserta didik di MI NU Banat Kudus, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel pada *product moment* untuk diketahui signifikansinya. Hal ini untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Apabila  $r_0$  sama dengan atau lebih besar daripada  $r_t$ , maka nilai  $r$  yang diperoleh signifikan, begitupula sebaliknya.

- 1) Diketahui bahwa pada taraf signifikan 1% untuk 53 responden di dapat pada tabel  $r_t = 0,228$  sedangkan  $r_0 = 0,796$  yang berarti  $r_0$  lebih besar dari pada  $r_t$ . Kesimpulannya pada taraf 1%, hasilnya signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh positif antara kedua variabel.

2) Diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% untuk 53 responden di dapat pada tabel  $r_t = 0,271$  sedangkan  $r_o = 0,796$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari pada  $r_t$ . Kesimpulannya pada taraf 5%, hasilnya signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan 5% signifikan.

### B. Saran-saran

Berdasarkan kajian buku dan penelitian di lapangan yang peneliti telah uraikan pada di bab I sampai IV, maka peneliti perlu memberikan saran-saran untuk meningkatkan kualitas madrasah dan peserta didiknya. Adapun saran yang diajukan peneliti sebagai berikut:

#### 1. Guru

Diharapkan guru dapat ikut serta untuk lebih membiasakan peserta didik dalam mengembangkan *green behavior* melalui *literacraft* guna membentuk pribadi peserta didik yang peduli akan lingkungan alam dan lingkungan sosialnya.

#### 2. Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat membiasakan diri untuk lebih mencintai alam serta dapat terus mengembangkan dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam *green behavior*.

#### 3. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan adanya penambahan variabel bebas lainnya yang mempengaruhi *green behavior*, sehingga dapat penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi tentang *green behavior* melalui *literacraft* terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan hidup peserta didik dengan metode yang lebih menarik lagi dan model-model pembelajaran yang digunakan juga dapat lebih baik lagi, sehingga hasil penelitian selanjutnya yang didapatkan lebih baik dari penelitian peneliti.